

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENGAJUKAN KREDIT DI FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)

<sup>1</sup>Aulia, <sup>2</sup>Zulkarnaini, <sup>3</sup>Early Ridho Kismawadi

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko mempengaruhi minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Quota Sampling* dengan jumlah 75 orang. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dengan nilai t hitung  $2,506 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.003 < 0.05$ . Secara parsial efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dengan nilai t hitung  $3,603 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.002 < 0.05$ . Secara parsial resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dengan nilai t hitung  $2,296 > 1,993$  (t tabel) dan nilai  $0.004 < 0.05$ . Secara simultan kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko secara simultan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel ( $4,192 > 3,12$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

**Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Resiko dan Minat Masyarakat mengajukan Kredit di Fintech.**

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out how ease of use, effectiveness and risk affected people's interest in applying for fintech loans. The type of research used is quantitative. Data collection techniques used were questionnaires. The population in this study is the entire community in the district of Aceh Tamiang. The sampling technique used was a quota sampling technique with a total of 75 people. Data analysis techniques using the classic assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results showed that partial ease of use had a positive and significant effect on people's interest in applying for credit at fintech with a value of t arithmetic  $2,506 > 1,993$  (t table) and sig value  $0,003 < 0,05$ . Partially the effectiveness is positive and significant effect on people's interest in applying for credit in fintech with a calculated exchange rate of  $3,603 > 1,993$  (t table) and a sig value of  $0,002 < 0,05$ . Partially the risk of positive and significant effect on people's interest in applying for credit in fintech with a value of t arithmetic  $2,296 > 1,993$  (t table) and a sig value of  $0,004 < 0,05$ . Simultaneously the ease of use, effectiveness and risk have a positive and significant impact on people's interest in applying for credit at fintech. This is evidenced by the calculated F value  $> F$  table ( $4,192 > 3,12$ ) and a*

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, aulia111@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

*significant value of 0,000, then as the basis for decision making in the F test it can be concluded that the hypothesis is accepted.*

**Keywords: Ease of use, effectiveness, risk and community interest in applying for credit at fintech**

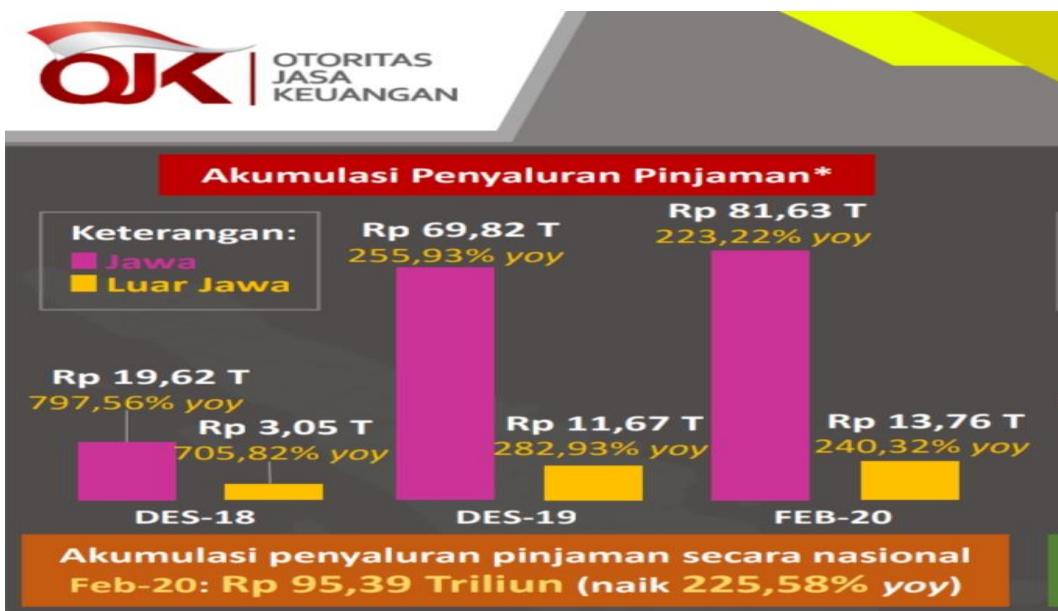
## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dewasa ini sangatlah pesat, banyak inovasi-inovasi baru yang bermunculan dibidang teknologi digital mulai dari *software* hingga *hardware* serta perangkat pendukung lainnya. Perkembangan teknologi digital juga didukung dengan penggunaan *gadget* dan *Internet* yang juga mengalami peningkatan, anak-anak hingga orang dewasapun menggunakannya. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa *Internet* Indonesia (APJII) bahwa pengguna *Internet* di Indonesia sebanyak 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% dari total penduduk indonesia adalah penggunaan *Internet*.

Perkembangan teknologi digital sekarang sudah merambah hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata hingga memberikan donasi serta kegiatan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan Teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan *gadget* dan *Internet* dan di dukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih sederhana dengan menggunakan *gadget* dalam genggaman tangan mereka. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology (Fintech)*.

*Fintech* adalah sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan dalam sistem pembayaran.

Jumlah Fintech yang terdaftar dan berizin di OJK sebanyak 144 perusahaan. Adapun pihak yang berwenang dalam mengatur operasional *Fintech* adalah Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (KEMKOMINFO). Regulasi dari pihak berwenang sangat bermanfaat bagi konsumen sehingga hak-hak konsumen dapat terlindungi sehingga konsumen mendapat kenyamanan saat bertransaksi. Berikut ini adalah diagram akumulasi penyaluran dana pinjaman fintech dari tahun 2018 hingga 2020 berdasarkan data OJK (Otoritas Jasa Keuangan).



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), Diakses Pada 18 April 2020.

Dalam meningkatkan minat masyarakat dalam mengajukan kredit di *Fintech*, perusahaan *Fintech* harus mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengajukan kredit yaitu salah satunya tentang kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan adalah suatu anggapan individu bahwa dengan menggunakan teknologi maka tidak akan mengeluarkan usaha yang lebih atau dengan kata lain bahwa menggunakan teknologi dapat mempermudah pekerjaannya.

Seharusnya, setiap teknologi diciptakan guna mempermudah aktivitas setiap individu, semakin mudah teknologi, maka individu semakin berminat untuk menggunakannya. Namun nyatanya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang diketahui bahwa pengguna produk *Fintech* merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi dari produk *Fintech*, meskipun dalam aplikasi produk *Fintech* telah dilengkapi dengan tata cara penggunaannya. Hal ini juga yang menjadi alasan dari masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang yang belum menggunakan produk *Fintech*, karena dianggap bertransaksi menggunakan *Fintech* lebih sulit dari bertransaksi secara langsung. Hal ini bukan tanpa alasan, masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang cenderung tidak mengoptimalkan fungsi dari *smartphone* atau *gadget* yang dimilikinya, kebanyakan *smartphone* masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang digunakan untuk mengakses *social media*, *game* dan aplikasi hiburan lainnya. Seperti yang kita ketahui banyak aplikasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari namun jarang sekali digunakan oleh masyarakat, seperti Microsoft Office, G-mail, Note dan lain-lain. Seharusnya penggunaan teknologi perlu dibiasakan sehingga ketika ada inovasi baru kita sebagai pengguna sudah terbiasa dengan kehidupan digital dan tidak mengalami kesulitan terhadap pengoperasiannya.

Efektivitas dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti pengaruh, efek atau dapat membawa hasil. Dalam konteks penelitian ini efektivitas berarti hasil yang didapat dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Seharusnya penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna sangat membantu masyarakat dalam memudahkan segala urusan dan pekerjaannya. Namun nyatanya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di

Kabupaten Aceh Tamiang yang menggunakan *Fintech* diketahui bahwa masyarakat pengguna produk *Fintech* tidak begitu terbantu dari penggunaan aplikasi dari produk *Fintech*, karena di lingkungan Kabupaten Aceh Tamiang belum banyak yang menggunakan produk *Fintech*.

Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada pengguna. Risiko yang awal dirasakan oleh pengguna adalah risiko kejahatan *cyber* (*cyber risk*). (Nizar, 2017) Kejahatan *cyber* dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan *cyber*. Kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna.

Seharusnya bisnis *Fintech* merupakan bisnis kepercayaan antara pengguna dan pengembang, jika terjadi sebuah kebocoran data, penyalahgunaan data, pemalsuan data dan lain sebagainya sama saja menciderai kepercayaan antara pengguna dan pengembang dan sebaliknya. Kepercayaan sangatlah penting dalam hal ini, dimana pengguna dan pengembang *Fintech* tidak dipertemukan secara langsung, karena penggunaan *Fintech* dilakukan dengan jarak jauh. Adanya berbagai risiko yang berpotensi merugikan pengguna dan pihak pengembang sendiri seharusnya pengembang *Fintech* dapat meningkatkan keamanan dari sistem yang dimilikinya, serta memberikan edukasi terhadap calon pengguna sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang merugikan pengguna, karena penggunaan *Fintech* dilakukan secara mandiri oleh penggunanya. Setiap risiko tentunya dapat diminimalisir dengan kebijakan-kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak sehingga tidak menimbulkan kerugian-kerugian yang berarti diantara kedua belah pihak.

Namun nyatanya, sebagian masyarakat pengguna *Fintech* di Kabupaten Aceh Tamiang yang telah menggunakan produk *Fintech* tidak terlalu mengahawatirkan risiko yang ada dalam penggunaan produk *Fintech*. Mereka tetap akan menggunakan produk *Fintech* meskipun berisiko.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengajukan Kredit di Financial Technology (FINTECH)”**. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemudahan penggunaan mempengaruhi minat masyarakat mengajukan kredit di *Fintech*?
2. Bagaimana efektivitas mempengaruhi minat masyarakat mengajukan kredit di *Fintech*?
3. Bagaimana resiko mempengaruhi minat masyarakat mengajukan kredit di *Fintech*?
4. Bagaimana kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko secara simultan mempengaruhi minat masyarakat mengajukan kredit di *Fintech*?

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi yang digunakan untuk meneliti objek, populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan, data yang dikumpulkan dan

sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. (Sugiono, 2010).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Metode kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiono, 2010).

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikollinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresivariabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.

##### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

##### **c. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear.

##### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

##### **e. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, linearitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda.

#### **2. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel bebas dan beberapa variabel terikat. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan dengan rumus: (Magda, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan :

- |    |                        |
|----|------------------------|
| Y  | = Minat                |
| X1 | = Kemudahan Penggunaan |
| X2 | = Efektivitas          |

X3 = Resiko  
a = Konstanta  
b1, b2, b3 = Koefisien Regresi  
et = Error Term

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### b. Uji F Simultan

Uji F (Simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Pra syarat

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka apabila perbandingan antara  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka suatu item soal dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan  $N = 75$ , dimana  $75-2 = 73$ , sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,227$ .

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap pertanyaan pada kuesioner, maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistic dengan menggunakan program SPSS 22.0. Adapun hasil perhitungan uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel Validitas

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>)</b>			
Kemudahan Penggunaan 1.1	0,517	0,227	Valid
Kemudahan Penggunaan 1.2	0,501	0,227	Valid
Kemudahan Penggunaan 1.3	0,722	0,227	Valid
Kemudahan Penggunaan 1.4	0,728	0,227	Valid
Kemudahan Penggunaan 1.5	0,620	0,227	Valid
No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Efektivitas (X<sub>2</sub>)</b>			
Efektivitas 2.1	0,396	0,227	Valid
Efektivitas 2.2	0,569	0,227	Valid
Efektivitas 2.3	0,756	0,227	Valid
Efektivitas 2.4	0,890	0,227	Valid
Efektivitas 2.5	0,747	0,227	Valid

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Resiko (X<sub>3</sub>)</b>			
Resiko 3.1	0,717	0,227	Valid
Resiko 3.2	0,842	0,227	Valid
Resiko 3.3	0,846	0,227	Valid
Resiko 3.4	0,864	0,227	Valid
Resiko 3.5	0,766	0,227	Valid
No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Minat (Y)</b>			
Minat 1.1	0,426	0,227	Valid
Minat 1.2	0,463	0,227	Valid
Minat 1.3	0,650	0,227	Valid
Minat 1.4	0,572	0,227	Valid
Minat 1.5	0,682	0,227	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,227$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang kemudahan penggunaan (X<sub>1</sub>), efektivitas (X<sub>2</sub>) dan resiko (X<sub>3</sub>) terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di fintech (Y) dapat dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* =  $> 0,60$ , maka suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22,0.

**Tabel Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Keandalan	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X <sub>1</sub> )	0,635	0,60	Reliabel
Efektivitas (X <sub>2</sub> )	0,769	0,60	Reliabel
Resiko (X <sub>3</sub> )	0,808	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,713	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel kemudahan penggunaan (X<sub>1</sub>), efektivitas (X<sub>2</sub>) dan resiko (X<sub>3</sub>) terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dinyatakan raliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas**

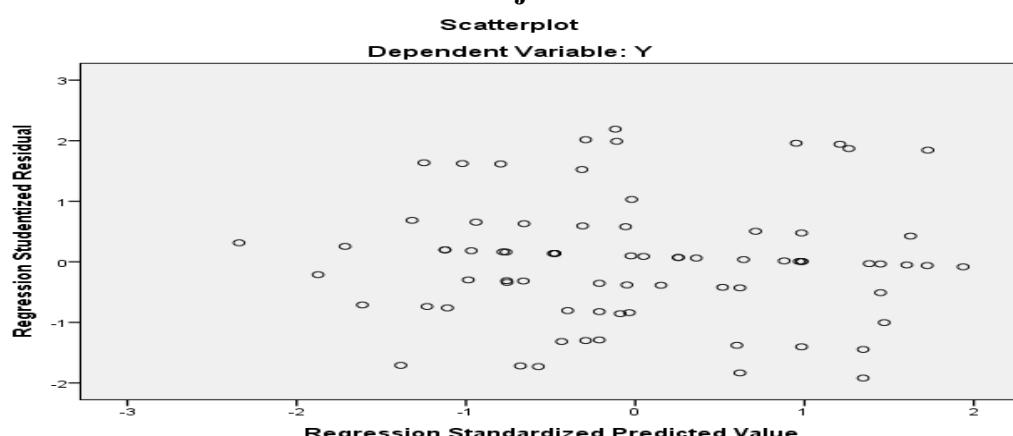
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,423	3,416		3,636	,001		
Kemudahan_Penggunaan	,138	,124	,160	1,115	,271	,995	1,005
Efektivitas	,233	,122	,158	1,094	,280	,979	1,021
Resiko	,115	,079	,210	2,068	,946	,984	1,016

Berdasarkan Tabel di atas yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel kemudahan penggunaan ( $x_1$ ) adalah 0,995, untuk variabel efektivitas ( $x_2$ ) adalah 0,979 dan untuk variabel resiko ( $x_3$ ) adalah 0,984. Maka diketahui nilai *tolerance* dari ketiga variabel kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel kemudahan penggunaan ( $x_1$ ) adalah 1,005, nilai VIF dari variabel efektivitas ( $x_2$ ) adalah 1,021 dan nilai VIF dari variabel resiko adalah 1,016. Karena nilai tolerance dari ketiga variabel penelitian  $> 0,10$  dan nilai VIF dari ketiga variabel penelitian  $< 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.

**Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber :Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, *Test* metode *normal probability plots*, dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai  $Sig.<0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya  $Sig.>0,05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

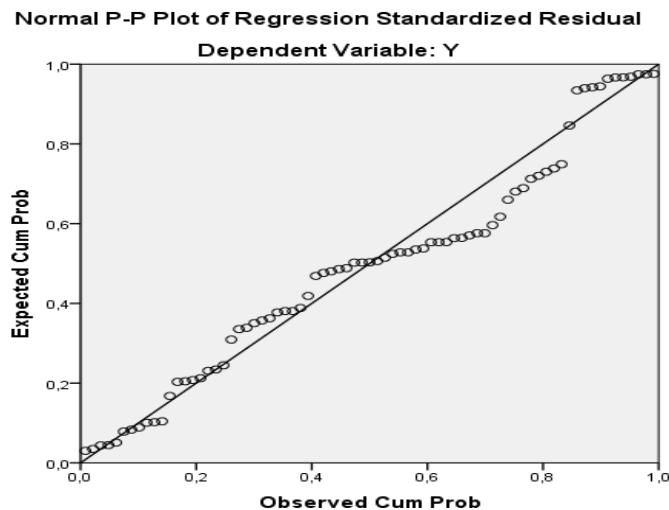
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09729592
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,078
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,453 <sup>a</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,453 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

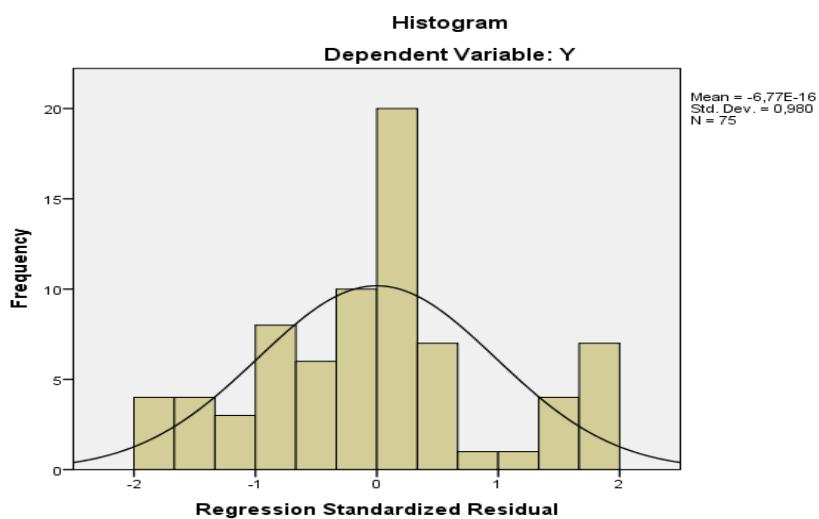
**Gambar Uji Normal P-Plot**



Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.

**Gambar Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Gambar di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

#### Tabel Uji Linearitas

**Kemudahan Penggunaan (X1)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_masya rakat*	Between Groups	(Combined)	17,651	5	3,530	3,469	,010
		Linearity	1,830	1	1,830	1,799	,187
		Deviation from Linearity	15,820	4	3,955	3,887	,109
	Within Groups		44,769	69	1,017		
	Total		62,420	74			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel kemudahan penggunaan sebesar  $0,109 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kemudahan penggunaan ( $x_1$ ) dengan variabel minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech ( $y$ ).

**Efektivitas (X2)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_masya rakat * Efektivitas	Between Groups	(Combined)	10,618	5	2,124	1,804	,132
		Linearity	1,822	1	1,822	1,548	,220
		Deviation from Linearity	8,796	4	2,199	1,868	,133
	Within Groups		51,802	69	1,177		
	Total		62,420	74			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel efektivitas sebesar  $0,133 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel efektivitas ( $x_2$ ) dengan variabel minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech ( $y$ ).

**Resiko (X3)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_masya rakat* Resiko	Between Groups	(Combined)	4,029	5	,504	,354	,939
		Linearity	,053	1	,053	,037	,848
		Deviation from Linearity	3,976	4	,568	,399	,898
	Within Groups		58,391	69	1,424		
	Total		62,420	74			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel resiko sebesar  $0,898 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel resiko ( $x_3$ ) dengan variabel minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech ( $y$ ).

**5. Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu dalam periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t$  (sebelumnya). Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,612 <sup>a</sup>	,374	,734	2,160	2,135

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,135 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 75 (n) dan jumlah variabel independen tiga (k = 3). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Durbin Watson Test Bound**

N	k = 3	
	dL	dU
75	1,5432	1,7092

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,5432 dan dU sebesar 1,7092, maka jika dU 1,7092 < nilai Durbin Watson 2,135 < (4 – dU) 4 – 1,7092 = 2,2908. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria dU < d < (4 – dU). Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## C . Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan. Variabel yang diteliti yakni kemudahan penggunaan (X1), efektivitas (X2), resiko (X3) dan kemudahan penggunaan (Y).

**Tabel Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,511	3,832		5,353	,000
	Kemudahan_Penggunaan	,569	,237	,560	2,506	,003
	Efektivitas	,889	,247	,486	3,603	,002
	Resiko	,836	,323	,742	2,296	,004

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Coefficients di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel kemudahan penggunaan, efektivitas dan

resiko terhadap variabel minat masyarakat mengajukan kredit. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ atau } Y = 20,511 + 0,569X_1 + 0,889X_2 + 0,836X_3$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 20,511 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel minat sebesar 20,511. Koefisien regresi variabel minat masyarakat melalui kemudahan penggunaan diperoleh nilai sebesar 0,569 Koefisien regresi variabel minat masyarakat melalui efektivitas diperoleh nilai sebesar 0,889. Koefisien regresi variabel minat masyarakat melalui resiko diperoleh sebesar 0,836.

### Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

**Tabel Hasil Uji T**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20,511	3,832		5,353	,000
Kemudahan_Penggunaan	,569	,237	,560	2,506	,003
Efektivitas	,889	,247	,486	3,603	,002
Resiko	,836	,323	,742	2,296	,004

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko atau  $K=3$ , Sementara jumlah sampel atau  $N= 75$ , maka  $(N - K-1) = (75 - 3 - 1 = 71)$ . Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 1,993.

1. Nilai sig dari variabel kemudahan penggunaan yaitu  $0.003 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel kemudahan penggunaan dengan minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai  $t$  hitung  $2,506 > 1,993$  ( $t$  tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Nilai sig dari variabel efektivitas yaitu  $0.002 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel efektivitas dengan minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai  $t$  hitung  $3,603 > 1,993$  ( $t$  tabel), sehingga efektivitas

berpengaruh positif terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Maka, dapat disimpulkan pengaruh efektivitas terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_a2$  diterima dan  $H_02$  ditolak.

- Nilai sig dari variabel resiko yaitu  $0.004 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel resiko terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,296 > 1,993$  (t tabel), sehingga resiko berpengaruh positif terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh resiko terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_a3$  diterima dan  $H_03$  ditolak.

## 2. Uji Simultan ( Uji F )

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu harga, kualitas dan pelayanan. Apabila nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

**Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,682	3	2,894	4,192
	Residual	331,318	71	4,666	
	Total	334,000	74		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan  $F$  hitung sebesar 4,192 serta diketahui  $df1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df2 = N-k = 75-3 = 72$  ( $F$  tabel= 3,12). Sehingga  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $4,192 > 3,12$ ), maka  $H_a4$  diterima dan  $H_04$  ditolak yang artinya teradapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 <sup>a</sup>	,374	,734	2,160

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *Adjusted R Square* (*adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0,734. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dipengaruhi sangat kuat oleh variabel kemudahan penggunaan ( $X_1$ ), efektivitas ( $X_2$ ) dan resiko ( $X_3$ ) sebesar 73,4%,

sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 73,4\% = 26,6\%)$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 1. Pembahasan

1. Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menajukan kredit di Fintech. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel kemudahan penggunaan yakni  $0.003 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel kemudahan penggunaan dengan minat masyarakat menajukan kredit di Fintech adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $t$  hitung  $2,506 > 1,993$  (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Maka dapat disimpulkan pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat masyarakat menajukan kredit di Fintech bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_01$  ditolak dan  $H_a1$  diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica Yuniarti (2018) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Financial Technology. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan Fintech, karena dianggap lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Namun hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairul Firdausiyah (2016) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan penggunaan.

2. Efektivitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menajukan kredit di Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari variabel efektivitas yakni  $0.002 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel efektivitas dengan minat masyarakat menajukan kredit di Fintech adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $3,603 > 1,993$  (t tabel), sehingga kualitas berpengaruh positif terhadap minat beli. Maka, dapat disimpulkan pengaruh variabel efektivitas terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_a2$  diterima dan  $H_02$  ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhdrini Nilamtiti Dampararas (2017) yang menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Financial Technology. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan Fintech, karena dianggap lebih efektif untuk memperoleh pinjaman dengan waktu yang cepat. Namun hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina Apriani (2017) yang menyatakan bahwa efektivitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech.

3. Resiko berpengaruh terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel resiko berpengaruh positif terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari variabel resiko yakni  $0.004 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel resiko dengan minat masyarakat menajukan kredit di Fintech adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,296 > 1,993$  (t tabel), sehingga variabel resiko berpengaruh positif terhadap minat beli. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh resiko terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_a3$  diterima dan  $H_03$  ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wildan (2019) yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Financial Technology. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan Fintech, karena dianggap resiko dalam menggunakan fintech sangat tinggi terutama dalam keamanan data. Namun hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Agustina (2018) yang menyatakan bahwa resiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech.

4. Kemudahan Penggunaan, efektivitas dan resiko berpengaruh secara Simultan terhadap masyarakat mengajukan kredit di Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 4,889 serta diketahui  $df1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df2 = N-k = 75-3 = 72$  (F tabel = 3,12). Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel} (4,192 > 3,12)$ , maka  $H_a4$  diterima dan  $H_04$  ditolak yang artinya teradapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dengan nilai t hitung  $2,506 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.003 < 0.05$ .
2. Secara parsial efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dengan nilai t hitung  $3,603 > 1,993$  (t tabel) dan nilai sig  $0.002 < 0.05$ .
3. Secara parsial resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech dengan nilai t hitung  $2,296 > 1,993$  (t tabel) dan nilai  $0.004 < 0.05$ .
4. Secara simultan kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko secara simultan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mengajukan kredit di Fintech. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F_{tabel} (4,192 > 3,12)$  dan nilai signifikan sebesar 0,000, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Akmaltarigan, Azhari. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan:Wal Ashri Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, et.al. 2000. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Asosiasi penyelenggara jasa *Internet* Indonesia, “survey: penetrasi dan perilaku penggunaInternet”,2017.Diakses Pada tanggal 27 Januari 2020.
- Bank Indonesia, Surat edaran No.18/22/DKSP. *Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital*, 2016.
- Bimo, Walgito. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penertbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Kencana: Jakarta.
- Douglas Arner, Et.al. 2015. *The Evolution of Fintech: A new Post-crisisParadigm?*, Research Paper No.2015/047, University of HongKong Facultyof Law.
- Ghozali, Imam. 2005. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Douglas Arner, Et.al. 2015. *The Evolution of Fintech: A new Post-crisisParadigm?*, Research Paper No.2015/047, University of HongKong Facultyof Law.
- Financial Stability Board. *Financial Stability Implications from Fintech: Supervisory and Regulatory Issues that Merit Authorities Attention*. Diakses pada tanggal 27Januari 2020.Pukul: 09.00 WIB.
- Harlan, Dwimastia. 2014. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsi terhadap Minat Bertransaksi menggunakan E-banking pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Skripsi, FEUNY.
- Husein, Umar. 2010. *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pusaka.
- Irmadhani dan Mahendra Adi Nugroho. 2012. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa SIFakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal FEUNY,Vol.1 No.3.
- Istiarni, Panggih Dwi. 2014. *Analisis Pengaruh Pespsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking dengan Sikap penggunaan Sebagai Varibel Intervening*. Skripsi FEBUNDIP Semarang.
- Karim, Mustofa Abdul. 2017. *Pengaruh Sistem Pembayaran Go-pay Menggunakan TAM (Technology Acceptence Model) Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Gojek*.Skripsi FEUII.
- Lexy.J.Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Magda, Kardita. 2017. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelia*, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Meiliyah Ariani dan Zulhawati. 2017. *Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan LinePay*. Jurnal, Conferenceon Management and Behavioral Studies,Universias Tarumanegara, Jakarta.ISSN No.2541-3406,e-ISSNNo.2541.

- Mulyana, Yusuf Fitra. 2016. *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online*. Skripsi. Semarang. FEUNDIP.
- Murdhiyanto, Embun Fathia. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan UMKM dalam Mengambil Pinjaman Melalui Peer-To-Peer (P2P) Lending*. Institut Pertanian Bogor.
- Nizar, Muhammad Afidi. 2017. *Teknologi Keuangan: Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Warta Fiskal Edisi V, Kementerian Keuangan.
- Paul A. Pavlou, 2010. *Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating, Trust and Risk with the Technology Acceptance Model*. International journal of Electronic Commerce, Vol.7.
- Prasiska, Yulia. 2019. *Pengaruh Financial Technology (FINTECH) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Saadah, Naili. 2018. *Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna OnlineShop*.Economica:Jurnal Ekonomi Islam.VOLUME.9 No.1.
- Sari, Fitri Ratna. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Grafindo Perkasa Rajawali.
- Svetlana Saksonova dan Irina Kusmina Marlino. 2017. *Fintech as Financial Inovation-the possibilities and problems of Implementation*. European studies research journal, vol .XX, issue 3A.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta,
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widhiarsa, Okto. 2011. *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Hotel. (Studi Kasus pada Hotel Ciputra di Semarang)*.
- Wijawanti, Titik. 2018. *Pelaksanaan Pemberian Kredit Berbasis Teknologi Informasi oleh FINTECH Kepada Pelaku UMKM*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
<https://Fintech.id. di> akses pada tanggal 26 Januari 2020. Pukul: 13.30 WIB  
<https://Fintech.iddiakses pada tanggal> 26 Januari 2020. Pukul: 14.00 WIB